

**INDIKATOR ENTOMOLOGI, *MAYA INDEX*, DAN STATUS
KERENTANAN LARVA NYAMUK *AEDES AEGYPTI*
DENGAN *TEMEPHOS* DI KELURAHAN KORONG
GADANG KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**



- 1. Dr. Hasmiwati, M.Kes**
- 2. dr. Russilawati, Sp.P**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

**Entomological Indicator, Maya Index, and Susceptibility Test of
Aedes aegypti with *Temephos* in Korong Gadang Village
Kuranji District, Padang City**

By
VovindaRujiana

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a major health problem in Indonesia, because the prevalence is still high. It could be related to density, maya index, and the resistance of *Ae.aegypti* within the area. This study aims to investigate the population's density, maya index, and susceptibility status of *Ae.aegypti* against *Temephos* 0.012 mg / L, 0.024 mg / L, 0.006 mg / L. This study has been done in Korong Gadang Subdistrict, Kuranji District, Padang City from November in 2018 until January in 2019 at hundred houses by using *simple random sampling* method. Data were collected by observing the larvae in the water reservoir inside and outside the house. The larvae were tested at Parasitology laboratory in Medical Faculty of Andalas University. Korong Gadang has high population's density with DF 6,3 meanwhile maya index showed that low potential as breeding sites for *Ae.aegypti*. The susceptibility test with *Temephos* 0.012 mg / L and 0.024 mg / L was confirmed to be resistant. Korong Gadang is a high-risk subdistrict for dengue transmission and those *Ae.aegypti* have been resistant to *Temephos*.

Keywords: *Aedes aegypti*, population density, maya index, susceptibility testing

**Indikator Entomologi, Maya Indeks, dan Status Kerentanan Larva Nyamuk
Aedes aegypti dengan *Temephos* di Kelurahan Korong Gadang
Kecamatan Kuranji Kota Padang**

Oleh
Vovinda Rujiana

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan suatu permasalahan yang prevalensinya masih tinggi di Indonesia. Peningkatan kasus DBD berkaitan erat dengan kepadatan populasi, maya indeks, dan status kerentanan *Ae.aegypti* di suatu wilayah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan kepadatan populasi nyamuk, maya indeks, dan status kerentanan larva nyamuk *Ae.aegypti* terhadap *temephos* 0,012 mg/L, 0,024 mg/L, 0,006 mg/L. Penelitian ini bersifat deskriptif yang telah dilakukan di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dari bulan November 2018-Januari 2019 dengan sampel 100 rumah yang diambil secara *simple random sampling*. Pengamatan, pencatatan, dan pengambilan semua larva yang ditemukan pada tempat penampung air baik yang berada di dalam maupun di luar rumah dibawa ke laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Hasil penelitian didapatkan nilai HI 52%, CI 13,87%, BI 115% dengan DF 6,3 artinya kepadatan tinggi. Maya indeks didapatkan 71 rumah dengan risiko rendah, 17 rumah risiko sedang, dan 12 rumah risiko tinggi sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk *Ae.aegypti*. Uji kerentanan dengan *temephos* 0,012 mg/L, dan 0,024 mg/L didapatkan sudah terjadi resistensi., sedangkan *temephos* 0,006 mg/L tidak memberikan efek terhadap kematian larva karena dosis lebih kecil dari dosis yang ditetapkan oleh WHO. Daerah Korong Gadang termasuk daerah yang berisiko tinggi sebagai penularan DBD, akan tetapi memiliki maya indeks yang tergolong kategori rendah.

Kata Kunci : *Aedes aegypti*, kepadatan nyamuk, maya indeks, uji kerentanan.